

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### ***A. Simpulan***

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis di lembaga kesejahteraan sosial anak Zubaedy dan panti asuhan Al-Hijrah yang telah dikemukakan dalam bab demi bab dari judul yang dibahas dalam skripsi ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem pengasuhan anak yang diterapkan oleh kedua yayasan yatim piatu tersebut berbeda yaitu sistem yang diterapkan di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Zubaedy adalah sistem asuhan keluarga, dimana anak diperlakukan dan diasuh dengan baik dan diberikan kasih sayang yang penuh layaknya kasih sayang dari orang tua sendiri. Sehingga anak merasa mendapatkan keluarga yang utuh. Kebutuhan anak pun sudah terpenuhi baik kebutuhan materi maupun moral. Sistem yang diterapkan oleh panti asuhan Al-Hijrah adalah sistem pendekatan yaitu sistem yang menitikberatkan pendekatan kepada anak agar hubungan emosional antara pengasuh dan anak bisa terjalin dengan baik, dan melalui sistem tersebut lebih memudahkan untuk mendidik anak karena anak merasa tidak canggung kepada pengasuh dan menganggapnya sebagai orang tua mereka. Perilaku anak yang dahulunya tidak mendegar, acuh dan bandel terhadap perintah pengasuh kini sudah mulai berkurang atau berubah sedikit demi sedikit menjadi anak yang lebih baik. Pendidikan keagamaan anak juga sangat ditekankan di kedua yayasan tersebut.

Dampak yang ditimbulkan dari kedua sistem yang diterapkan oleh yayasan yatim piatu tersebut sangat baik atau berdampak positif karena melalui diterapkannya sistem tersebut mampu mengembangkan pendidikan anak khususnya dibidang keagamaan yang menjadi titik berat dari kedua yayasan. Melalui sistem asuhan keluarga dan pendekatan personal dapat memudahkan untuk berkomunikasi dengan anak sehingga hubungan antara anak dan pengasuh lebih dekat lagi tanpa ada sekat atau jarak dan rasa canggung kepada pengasuh.

2. Pandangan hukum Islam terhadap sistem pengasuhan dan dampak dari sistem pengasuhan yang di terapkan oleh panti asuhan LKSA Zubaedy dan panti asuhan Al-hijrah sudah sesuai dan sejalan dengan syair dan hukum Islam.

### ***B. Implikasi***

Berdasarkan dari simpulan yang dikemukakan di atas, dapat penulis simpulkan bahwa:

1. Pengasuhan anak harusnya lebih tingkat lagi sehingga anak yang dibina oleh yayasan yatim piatu tidak ketinggalan dan bahkan lebih berkembang dibandingkan dengan anak yang dalam penguasaan orang tua. Pendidikan keagamaan untuk anak dipertahankan melalui metode yang lebih mudah dan mengikuti perkembangan zaman, sehingga anak merasa senang karena sistem yang diterapkan oleh yayasan yatim piatu tidak monoton. Ketika yayasan yatim piatu mampu mengikuti perkembangan zaman maka tidak menutup kemungkinan anak yang dibina nantinya akan lebih berkembang dan mampu menghadapi dunia baru karena telah diperkenalkan di dalam pengasuhan di yayasan yatim piatu tersebut.

2. Anak-anak yang ada di yaysan yatim piatu harusnya lebih mendapat perhatian yang lebih dari pemerintah setempat. Memngigat bahwa anak-anak kebutuhannya banyak sehingga membutuhkan banyak bantuan dari berbagai pihak, sehingga dapat membantu yayasan yatim piatu tersebut dalam memenuhi nsegala kebutuhan anak binaannya.